



Pemkot Percepat Realisasi Anggaran

■ Serapan OPD Masih Bawah Target

PONTIANAK, TRIBUN - Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Pontianak Amirullah meminta jajaran perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak untuk mempercepat penyerapan anggaran dan pelaksanaan kegiatan. Ia mengingatkan, keterlambatan serupa tidak boleh terjadi lagi di tahun 2025.

"Saya ingatkan pentingnya efisiensi waktu dan percepatan realisasi anggaran karena tahun 2024 semakin singkat. Namun agar selalu berhati-hati dalam pelaksanaan kegiatan dan pertanggungjawaban, pahami betul

Keterlambatan penyerapan anggaran ini alasannya penetapan pengelola keuangan yang lambat. Setiap tahun terjadi kebingungan pada dinas-dinas.

Amirullah
Sekda Kota Pontianak

regulasi aturan terkait," pesannya, usai membuka kegiatan FGD Percepatan Pelaksanaan Kegiatan dan Penyerapan Anggaran Pemkot Pontianak, di Hotel Gol-

den Tulip, Kamis (7/11).

Amirullah menjelaskan, hingga hari Senin 4 November 2024, penyerapan ang-

■ Bersambung ke hal. 10



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2024	Hal.: 9																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31



TRIBUN/MASKARTINI
DISKUSI - Sekretaris Daerah Kota Pontianak Amirullah membuka Focus Group Discussion (FGD) Percepatan Pelaksanaan Kegiatan dan Penyerapan Anggaran Pemkot Pontianak, di Hotel Golden Tulip, Kamis (7/11).

KENDALA SERAPAN ANGGARAN

- Mulai persoalan perubahan alokasi pekerjaan
- Penyesuaian jenis barang pada proyek belanja modal namun hanya dapat dilakukan pada APBD Perubahan 2024
- Terjadi perubahan spesifikasi dan harga barang yang masuk dalam obyek belanja modal
- Penyesuaian harus melalui mekanisme perubahan APBD 2024.
- Beberapa kegiatan ditender ulang
 - ▶ Detail tender ulang ada di OPD masing-masing.
 - ▶ Sejauh ini pekerjaan di OPD sudah mulai berjalan.
 - ▶ Dapat dilihat dari pengerjaan fisik, seperti jalan lingkungan, pengaspalan sampai pengerjaan turap

Sumber:
Pemkot
Pontianak
GRAFIK: ENRO





Pemkot Percepat Realisasi Anggaran

Sambungan Hal.9

garan Pemkot Pontianak masih di bawah target triwulan ketiga pemerintah pusat yaitu 75 persen. Keterlambatan penyerapan juga terjadi pada triwulan pertama dan kedua.

"Keterlambatan penyerapan anggaran ini alasannya penetapan pengelola keuangan yang lambat. Setiap tahun terjadi kebimbangan pada dinas-dinas," imbuh Sekda Amirullah.

Untuk itu, melalui FGD ini, diharapkan mempermudah pihak terkait dalam memahami tugas dan fungsi masing-masing. Amirullah mengajak para peserta agar aktif diskusi sehingga tidak ada lagi keraguan menghadapi persoalan di lingkungan kerja.

"Silahkan tanya isu pengelolaan, hal-hal yang masih buat ragu juga ditanyakan, di sini sudah hadir narasumber yang siap menjawabnya," tegasnya.

Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Pontianak Elsa Risfadona menambahkan, agenda FGD dihadiri 350 peserta yang terdiri Pengguna Anggaran (PA), Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Penata-

sahaan Keuangan SKPD (PPK-SKPD), Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu yang mewakili masing-masing perangkat daerah.

Ia memaparkan, narasumber berjumlah empat orang ASN yang berasal dari Direktorat Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah, Dirjen Bina Keuangan Daerah Kementerian Dalam Negeri yang hadir secara online dan offline.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan sehingga kegiatan FGD ini dapat terlaksana," pungkasnya.

56,3 Persen

Dari paparan Pj wako terdahulu, Ani Sofian yang mengatakan hingga September, serapan anggaran Pemerintah Kota Pontianak berada di angka 56,3 persen. Diakuinya, terdapat beberapa kendala dalam serapan anggaran itu. Satu di antaranya perubahan alokasi pekerjaan dan jenis barang pada proyek belanja modal yang mesti disesuaikan di APBD Perubahan 2024.

"Dari data yang saya terima, serap-

an anggaran Pemkot Pontianak berada di 56,3 persen per September ini. Terdapat beberapa kendala dalam penyerapan anggaran ini," ujar Ani Sofian, beru-baru ini.

Terpisah Ketua DPRD Kota Pontianak Satarudin mengatakan angka 56,3 persen serapan anggaran hingga September ini mesti disebut. Sebab penggunaan anggaran 2024 menyisakan tiga bulan lagi. Kalau serapan anggarannya lambat, akan menjadi SILPA.

Dia menarget anggaran yang bisa diserap Pemkot Pontianak selalu di 95 persen ke atas. Dengan demikian apa yang sudah direncanakan APBD 2024 di 2023 lalu, bisa dilaksanakan dengan baik oleh teman-teman eksekutif.

Tidak hanya berbicara serapan anggaran saja. Satar juga menekankan bahwa program tersebut mesti menengena ke masyarakat. Lalu tambah politisi PDI Perjuangan itu, soal APBD Perubahan utamanya soal kelengkapan administrasi mesti cepat agar teman-teman di lapangan sebagai pelaksana bisa mengerjakan programnya dengan baik. (mas/*)